

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Pengertian Pendapatan Regional

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga pada satu tahun tertentu sebagai dasar, dimana dalam penghitungan ini digunakan tahun 2000. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

## I. INTRODUCTION

### 1.1. Concept Of Regional Income

*The important economic indicators for a certain period and region is shown by Gross Regional Domestic Product (GRDP), at current or constant prices. GRDP is defined as total value added created by all economic units in the region, or is total value of final goods and services produced by the economic units. GRDP at current prices reflects the total value added of goods and services calculated on the basis of the prices prevailing in every corresponding current year. While GRDP at constant prices shows the total value added of goods and services calculated by using the prices of goods and services prevailing in a selected base year, where in this calculation 2000 was selected as the base year. GRDP at current prices can be used primarily for knowing the structural shift of an economy, while that at constant prices for knowing the growth rate of the economy from year to year.*

Untuk menghitung angka-angka PDRB ada tiga pendekatan yang dapat digunakan, yaitu:

- a. **Menurut Pendekatan Produksi**, PDRB adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Unit-unit produksi tersebut dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 9 lapangan usaha yaitu: 1. Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan, 2. Pertambangan dan Penggalian, 3. Industri Pengolahan, 4. Listrik, Gas dan Air Bersih, 5. Bangunan, 6. Perdagangan, Hotel dan Restoran, 7. Pengangkutan dan Komunikasi, 8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan, 9. Jasa-jasa termasuk jasa pelayanan pemerintah.
- b. **Menurut Pendekatan Pendapatan**, PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan; semua nya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak

*The GRDP data can be estimated by three approaches, namely :*

- a. **Production Approach**, GRDP is total value of final product produced from all production units in a country/region for a certain period (usually a year). The presentation are grouped into 9 sectors of origin, these are :1. Agriculture, livestock, forestry and fishery; 2. Mining and quarrying; 3. Manufacturing Industry; 4. Electricity, gas and water supply; 5. Construction; 6. Trade, Hotel and Restaurant; 7. Transport and communication; 8. Bank, rental and business services; 9. Services including those services provided by government.
- b. **Income approach**, GRDP is total amount of compensations received by production factors engaged in production processes in a country/region for a certain period (usually in a year). The compensations consist of wages, land rental, capital interest and profits, all before direct taxes.

langsung lainnya. Dalam definisi ini PDRB mencakup juga penyusutan dan pajak tidak langsung neto. Jumlah semua komponen pendapatan ini per sektor disebut sebagai nilai tambah bruto sektoral. Oleh karena itu produk domestik bruto merupakan jumlah dari nilai tambah bruto seluruh sektor (lapangan usaha).

- c. **Menurut Pendekatan Pengeluaran**, PDRB adalah semua komponen permintaan akhir seperti: (1) pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba, (2) konsumsi pemerintah, (3) pembentukan modal tetap domestik bruto, (4) perubahan stok, dan (5) ekspor neto, dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor.

Secara konsep ketiga pendekatan tersebut memberikan jumlah yang sama antara jumlah pengeluaran dengan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksinya. Selanjutnya PDRB atas dasar harga pasar, mencakup komponen pajak tidak langsung neto.

*In this definition, GRDP includes also depreciation and net indirect taxes. Total amount of the income components in a sector is called sectoral gross value added. Therefore, the GRDP is total value added of all economic sectors (sectors of origin).*

- c. **Expenditure approach**, GRDP is total value of components of final demand which are : (1) Household and private non profit institution expenditures; (2) Government consumption; (3) Gross domestic fixed capital formation; (4) Change in stock, and (5) Net export, in a certain period. The net means export minus import.

*Conceptually, the three approaches give the same results among total expenditure, total value of goods and services, and total income of production factors. Furthermore, GRDP at current prices includes net indirect taxes.*

Disamping PDRB sebagai salah satu indikator ekonomi, beberapa ukuran penting lainnya yang diturunkan dari data PDRB yakni:

**1. Produk Regional Bruto** merupakan produk domestik regional bruto ditambah dengan pendapatan neto dari luar daerah. Pendapatan neto itu sendiri merupakan pendapatan atas faktor produksi (tenaga kerja dan modal) milik penduduk Kota Solok yang diterima dari luar daerah dikurangi dengan pendapatan yang sama milik penduduk luar daerah yang diperoleh dari luar Kota Solok.

**2. Produk Regional Neto** merupakan produk regional bruto dikurangi dengan seluruh penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama setahun.

**3. Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor produksi** adalah produk regional neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto. Pajak tidak langsung neto merupakan pajak tidak langsung yang dipungut pemerintah dikurangi dengan subsidi pemerintah. Baik pajak tidak langsung maupun subsidi, kedua-duanya dikenakan

*Other indicators, derived from GRDP, are also valuable for economic purposes, namely :*

**1. Gross Regional Product**, is equal to GRDP plus net income from out of the region. The term "Net" refers to the income of production factors (labor and capital) received by Solok Municipality residents in other regions minus the income received by Residents of other regions in Solok Municipality.

**2. Net Regional Product at current prices**, is equal to Gross Regional Product minus depreciation of capital goods used in production process for a year.

**3. Net Regional Product at factor cost**, is defined as Net Regional product at current prices minus net indirect taxes. The term "Net" is the amount of indirect taxes minus government subsidy. The indirect taxes and subsidies are levied on goods and services produced or sold.

terhadap barang dan jasa yang diproduksi atau dijual. Pajak tidak langsung bersifat menaikkan harga jual sedangkan subsidi sebaliknya. Selanjutnya, produk regional neto atas dasar biaya faktor produksi disebut sebagai Pendapatan Regional.

**4. Angka-angka per kapita** adalah ukuran-ukuran indikator ekonomi sebagaimana diuraikan di atas dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

## 1.2. Kegunaan Statistik Pendapatan Regional

Data pendapatan regional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian regional setiap tahun. Manfaat yang diperoleh dari data ini antara lain adalah :

1. PDRB harga berlaku nominal menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu daerah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar.
2. PDRB harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan dapat dinikmati oleh penduduk suatu daerah.

*The indirect taxes will be increasing prices, whereas the subsidy will be decreasing prices. Net Regional Product at factor cost is well known as Regional Income.*

**4. Per capita figures** are obtained by dividing the indicators above by the total Solok Municipality population at mid year.

## 1.2. Regional Income Statistics Benefits

*GRDP is an economic indicator used for showing regional economic condition annually. The benefits from this data are:*

1. *GRDP at current prices shows the capability of a region economic resources to produce various kind of products. A large amount of GRDP shows a strong economic capability.*
2. *GRDP at current prices also shows the income received by the residents of a region.*

- |  |  |
|--|--|
| <p>3. PDRB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun.</p> <p>4. Distribusi PDRB harga berlaku menurut sektor menunjukkan besarnya struktur perekonomian dan peranan sektor ekonomi dalam suatu daerah. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu daerah.</p> <p>5. PDRB dan PRB per kapita atas harga berlaku menunjukkan nilai PDRB dan PRB per kepala atau per satu orang pen-duduk.</p> <p>6. PDRB dan PRB per kapita atas harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita.</p> | <p>3. <i>GRDP at constant prices gives a picture of economic growth either for the whole or a specific sector of an economy annually.</i></p> <p>4. <i>Distribution of GRDP at current prices shows the economic structure of a region. The sector having a large share means playing a big role in the structure of a regional economy.</i></p> <p>4. <i>Per capita GRDP or GRP at current prices is one of the indicators showing the level of population economic prosperity.</i></p> <p>6. <i>Percapita GRDP and GRP at constant prices have benefits for exposing economic growth adjusted by population.</i></p> |
|--|--|